

PENGARUH *FINGER PAINTING* DAN BERMAIN *PLAYDOUGH* TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL – HUSNA LABUAN

¹Bayu Purnama Galuh, ²Suhanul Baqiah, ³Neni Yuhana, ⁴Agung Nurul Hidayat
STKIP MUTIARA BANTEN

e-mail:

bayu.stkipmb@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *finger painting* dan bermain *playdough* terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA LABUAN. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi penelitian adalah sebagian siswa PAUD AL-HUSNA yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berupa observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *finger painting* dan bermain *playdough* terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-HUSNA LABUAN. Terdapat pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun, dengan kedua media tersebut dapat meningkatkan kelenturan jari jemari, koordinasi antara mata dan tangan, dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam melakukan pembelajaran terutama dalam keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun, sehingga anak menjadi lebih semangat dalam belajar, kegiatan *finger painting* dan bermain *playdough* memiliki potensi untuk meningkatkan motorik halus anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kegiatan *finger painting* dan bermain *playdough* lebih efektif terhadap keterampilan motorik halus anak. Hasil pretest media *finger painting* memperoleh nilai rata-rata sebesar 37,00, dan nilai rata-rata posttest media *finger painting* 73.30, selisih antara pretest dan *posttest* media *finger painting* adalah 0,43,3. Sedangkan hasil *pretest* *playdough* memperoleh nilai rata-rata sebesar 28,00 dan nilai rata-rata *posttest* media *playdough* 64,10, selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* *playdough* adalah 0,36,1. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* lebih unggul dari bermain *playdough* dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata antara kegiatan *finger painting* dan bermain *playdough*.

Kata Kunci: Keterampilan Motorik Halus , *Finger Painting*, *Playdough*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dilakukan untuk menstimulus baik pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Semakin berkembangnya zaman kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini mulai meningkat, semua itu dilatarbelakangi oleh keterbatasan kemampuan orang tua ataupun orang tua yang memiliki keterbatasan dalam meluangkan waktu yang intens dalam mendidik anak karena urusan profesi ataupun pekerjaan. Oleh Karena itu Pendidikan anak usia dini menjadi wadah yang tepat untuk menunjang perkembangan

dan pertumbuhan anak agar tumbuh secara optimal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan pertama yang ditempuh seorang anak (Laduni et al., 2017; Muhdi & Nurkholis, 2021).

Pendidikan pada PAUD dilakukan sebagai upaya mengasuh anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga anak memiliki kesiapan belajar untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Latif, 2020; Nofikasari et al., 2019; Prihantini, 2018).

Pada jenjang pendidikan ini anak akan dilatih untuk mampu meningkatkan segala aspek perkembangannya, yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa,

seni dan sosial emosional (Adhe, 2018; Rosmiyati & Wahyuni, 2019). Periode ini menjadi sangat penting karena anak mendapatkan pengalaman awal dalam rentang kehidupan manusia. pengalaman awal yang diperoleh anak pada masa tersebut akan mempengaruhi sikap, perasaan, pikiran dan perilaku anak pada tahap selanjutnya.

Perkembangan motorik halus berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja, dengan bantuan otot-otot kecil serta memerlukan koordinasi yang cermat dari mata, tangan dan jari (Soetjiningsih, 2016).

Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus menanggulangi rasa jenuh atau bosan pada anak, dapat diberikan stimulasi atau rangsangan berupa kegiatan yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah bermain puzzle, memotong, membuat cerita gambar tempel, menempel gambar, menjahit, menulis atau menggambar, menghitung, membuat gambar tempel, mencampur warna dan menggambar dengan jari (*finger painting*) (Sulistyawati, 2016; Nakalandriasi, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis bermain konstruktif. Media bermain konstruktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan media yang bertekstur cair yaitu memakai air, cat warna sehingga membuat hasil karya/ lukisan dari cat jari lewat bermain *finger painting* serta adonan *playdough* sehingga anak bisa menciptakan karya yang di idamkan serta bahan yang digunakan nyaman untuk anak sebab dibuat dari bahan- bahan yang tidak beresiko dan mudah didapatkan. Guru yang bertugas selaku fasilitator di sekolah hendaknya mempersiapkan bermacam media pendidikan serta mengemasnya dengan metode bermain.

KAJIAN TEORI

Pengertian *Finger Painting* Kegiatan *finger painting* merupakan salah satu teknik melukis atau menggambar, dengan cara

mengoleskan adonan atau campuran warna (bubur warna) lainnya dengan menggunakan media jari atau telapak tangan sebagai alat untuk menggambar secara langsung yang dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, kemampuan motorik halus, serta menambah bakat seni anak serta menjadi sarana untuk mengekspresikan diri (Ramdini Tiara

Prima, et al, 2019; Magfuroh & putri, 2017).

Kegiatan *finger painting* sebagai kegiatan kreatif akan menarik perhatian anak dalam mencoba, meneliti dan mengeksplor kegiatan yang dilihat dan dilakukannya (Nurhasanah, 2018). Oleh karena itu salah satu upaya dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak salah satunya dalam proses pengenalan warna yaitu dengan menggunakan kegiatan *finger painting* yang di mana pada kegiatan *finger painting* anak dapat mengenal warna dengan cara mencampur warna-warna primer untuk menghasilkan warna-warna sekunder dan tersier (Marsini, 2016). Berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari, 2018).

Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Melukis dengan jari memiliki beberapa tujuan. Tujuan-tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak kreatif, serta mengembangkan kemampuan tersebut melalui pembuatan karya seni kreatif.

Adapun manfaat dari kegiatan *finger painting* yaitu : meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari (Astria Nina, et all, 2016). Melalui kegiatan *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan sangat baik untuk melatih koordinasi mata

dan tangan dan juga sangat menyenangkan (Marheny, 2016).

Bermain pada Anak Usia Dini

Bermain bagi anak adalah kegiatan yang menyenangkan dan dilakukannya bukan karena paksaan, dan ketika bermain pula ada beberapa aspek perkembangan pada anak yang dapat dikembangkan dengan baik. Pendapat di atas diperkuat oleh Santrock, bermain ialah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurutnya, bermain memungkinkan anak melepaskan energi yang berlebihan dan membebaskan perasaan yang terpendam, melalui bermain, perasaan anak akan menjadi bahagia, sehingga akan mengalami kenyamanan dalam melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.

Pengertian Motorik Halus

Keterampilan merupakan gambaran kemampuan motorik seseorang yang ditunjukkan melalui penguasaan suatu gerakan. Dalam hal ini keterampilan bukanlah suatu tindakan tunggal melainkan satu rangkaian koordinasi beratus-ratus otot yang rumit. Cronbach mendefinisikan keterampilan dengan kata otomatis, cepat dan akurat. Ketika suatu keterampilan dapat dipelajari dengan baik oleh individu maka hal ini akan berubah menjadi suatu kebiasaan. Perkembangan motorik pada anak pada dasarnya meliputi motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik halus menurut Hurlock merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Hal ini berarti terdapat tiga unsur penting yaitu otak, saraf dan otot yang menggambarkan bahwa masing-masing unsur menjadi satu kesatuan, saling berkaitan saling menunjang dan juga melengkapi satu sama lain, seperti kegiatan menggenggam, melempar, menggambar, menangkap bola, dan menggunting.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objek dan analisis matematis (statistik) terhadap

sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrument penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (Random).

Pendekatan Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dimana dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen (treatment/perlakuan) dan dependen (hasil). Adapun menurut Wiersma mendefinisikan eksperimen sebagai situasi penelitian dimana setidaknya satu variabel bebas, yang disebut variabel eksperimen, sengaja dimanipulasi oleh peneliti (Emzir, 2015).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pretest posttest, nonequivalent multiple group design* adalah sebagai berikut:

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Awal	Perlakuan	Akhir
Eksperimen 1	X1	Ta	X2
Eksperimen 2	X1	Tb	X2

Pada desain ini peneliti melakukan dua pengukuran, sebelum diberi perlakuan *pretest* (menggunting pola) dan sesudah diberi perlakuan *posttest* (menggunting pola) untuk dapat mengetahui pengaruh perlakuan *treatment* Penggunaan media *finger painting* dan bermain *playdough* terhadap keterampilan motorik halus Anak di PAUD Al-Husna Labuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dalam membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel *Pretest Finger Painting* memiliki nilai terendah 33 sedangkan nilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 37.00 median 37.50 modus 35 varians 5.778; standar deviasi sebesar 2.404 hasil selisih antara minimum dan maximum adalah 7 nilai minimum sebesar 33 nilai maximum 40, dan jumlah keseluruhan (sum) 370,00 sedangkan hasil *posttest* skor variabel *finger painting* memiliki nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi sebesar 76 dengan nilai rata-rata (mean) 73,30 median 73,50 modus 74 varians 2.900 standar deviasi sebesar 1.703 hasil selisih antara minimum dan maksimum adalah 6 nilai minimum sebesar 70 nilai maximum 76, dan jumlah keseluruhan (sum) 733,00.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel *pretest playdough* memiliki nilai terendah 25 sedangkan nilai tertinggi sebesar 31 dengan nilai rata-rata (mean)

28.00 median 28.00 modus 30 varians 4.889 standar deviasi sebesar 2.211 hasil selisih antara minimum dan maximum adalah 6 nilai minimum sebesar 25 nilai maximum 31, dan jumlah keseluruhan (sum) 280,00 sedangkan skor variabel *posttest playdough* memiliki nilai terendah 60 sedangkan nilai tertinggi sebesar 68 dengan nilai rata-rata (mean) 64.10 median 64,00 modus 63 varians 4.544 standar deviasi sebesar 2.132 hasil selisih antara minimum dan maximum adalah 8 nilai minimum sebesar 60 nilai maximum 68, dan jumlah keseluruhan (sum) 641.00.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang dipaparkan pada bab 1, hasil penelitian menggunakan kegiatan *finger painting* dan kegiatan *playdough* mampu meningkatkan pengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak di PAUD AL-HUSNA LABUAN kedua media ini merupakan media untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak untuk lebih baik dari sebelum diberikan *treatment*.

DAFTAR PUSTAKA

Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Online Mata Kuliah PGPAUD di jurusan PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Perawatan Anak Usia Dini Dan Pendidik*, 1(1), 26.
<https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.3>.

Astria Nina, Made S., & Mutiara M. (2016). Penerapan metode bermain melalui kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. *e- Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/779>.

Bipath, K., & Khabinde, M. M, B. (2018). The motivational roles of heads of the partment in learners' performance and quality of schooling in South Africa. *South African Journal of Childhood Education*, 8(1), 1-8.
<https://doi.org/10.4102/sajce.v8i1.460>.

Laduni, I. S. U., Novianti, R., & Febrialismanto. (2017). Pengaruh Permainan Treasure Pail Terhadap Kinestetik Kecerdasan Anak Usia 4-5 Tahun Pada Anak Usia Dini As-Shifa Citra Tampan Kecamatan Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 1-12.
<https://www.neliti.com/publications/206929/elektron-permainanberburu-ember-hartakarun-terhadap-kecerdasan-kinestheticanak>

Latif, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Landasan Pembentukan Karakter di Era Revolusi 4.0 dan Masyarakat 5.0: Teknik dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2).
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i2.92>.

Magfuroh, L., & Kiki C. P. (2017). Pengaruh *Finger Painting* Terhadap perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika I Sumur Genuk Kecamatan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10 (1),

36-43.

<https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>

Marheny, R. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting di Post PAUD Mekar Lestari Ceper Klaten*. Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta.

http://eprints.ums.ac.id/20921/18/NASKA_H_PUBLIKASI.pdf

Marsini M. (2016). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Finger Paintint Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sitirejo Tunjungan Blora Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+kemampuan+kognitif+melalui+kegiatan+finger+painting&btnG=#d=gs_qabs&t=1681523708281&u=%23p%3.

Nalakandiasi C., et al. (2019). Pengaruh 3 Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*.8(1).

https://scholar.google.com/scholar?q=pengaruh+3+teknik+finger+painting+terhadap+kemampuan+fisik+motorik+halus+pada+anak+kelompok+B+TK+negeri+pembina+sura+baya+PAUD+teratai&hl=id&as_sd=0,5#d=gs_qabs&t

Novitasari Yesi. (2018). Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.2(1).
<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>

Nurhasanah. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Lombok Barat: Arga Press Pura D. N., & Asnawati A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Kolase Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*. 4(2).
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/7671>

Sari, M. M., Sariah, & Heldanita. (2020). Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Kindergarden: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), hal: 136–145.

<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/10983>.

Soetijiningsih., & Ranuh, I.G. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Sulistiyawati, A. (2016). *deteksi tumbuh kembang anak*. salemba medika.

Sutapa, P., Prasetyo, Y., Arjuna, F., & Prihatanta, H. (2019). *Differences of Influence of Playing Playdough and Puzzles on Fine Motor Skills and Logical Mathematical Intelligence in Early Childhood*. 278(YISHPESS), 171–174.
<https://doi.org/10.2991/yishpesscois18.2018.44>

Wahyudi, M. D., & Amanah F. (2018). *Developing Skills Of Art Using The Explicit Instruction Model With Finger Painting Media In Kindergarten*. Atlantis Press *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 274 1st International Conference on Creativity Innovation Technology in Education (IC-CITE 2018).

<https://www.atlantipress.com/article/55909550.pdf>

Wahyuningsri, W., & Atti Y., Meylia, M. (2017). Stimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia toddler. 3(1). *Journal of Applied Nursing(Jurnal Keperawatan Terapan)*. 3(1).

[https://doi.org/10.31290/jkt.v\(3\)i\(1\)y\(2017\).page:50-55](https://doi.org/10.31290/jkt.v(3)i(1)y(2017).page:50-55)